

Berita Yudha

MEMPERTINGGI KETAHANAN DAN PERJUANGAN NASIONAL INDONESIA

SELASA, 25 AGUSTUS 1998 ■ NO. 1755 TH. XXXI

TERBIT 8 HALAMAN ■ HARGA Rp 900,-

Menhankam/Pangab Baca Keputusan

Berakhir, Masa Dinas Prabowo Subianto

Jakarta, BY
Menhankam/Pangab Jenderal TNI Wiranto memutuskan mengakhiri masa kedinasan mantan Danjen Kopassus Letjen TNI Prabowo Subianto.

"Keputusan saya terhadap Letjen TNI Prabowo Subianto adalah diakhiri masa dinas dalam ABRI. Terhadap Mayjen TNI Muchdi dan Kolonel Infateri Chairawan dibebaskan dari semua tugas dan jabatan struktural di ABRI," ujar Menhankam/Pangab Jenderal TNI Wiranto di hadapan ratusan wartawan dalam dan luar negeri di Kantor Menhankam/Mabes ABRI, Jakarta, Senin (24/8).

Dalam keterangan persnya, Menhankam/Pangab didampingi para Kepala Staf Angkatan dan Kapolri yaitu Kepala Staf TNI AD (Kasad) yang juga se-

ABRI).

Menurut Wiranto, diakhirinya masa dinas Prabowo di lingkungan ABRI berarti dipensiunkan atau disipilkan dan ia praktis tidak akan lagi mempunyai jabatan struktural apa pun di ABRI.

"Jadi sipil, artinya dia (Prabowo-red) artinya jadi sipil karena diakhiri masa dinas. Dia tidak lagi menjabat di struktur. Jadi seperti pensiun. Istilah hukumnya ya, memang seperti itu," jelas Menhankam/Pangab.

Sedangkan terhadap Muchdi dan Chairawan, Menhankam/Pangab menjelaskan meski keduanya tetap berdinasi di

Letjen TNI (Purn) Bambang Triantoro, mantan Kassospol ABRI

Saya melihat apa yang disampaikan Pangab tadi agaknya

ABRI tetapi tidak akan diberikan jabatan struktural apa pun sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Mengenai diajakannya ketiga perwira ke Mahkamah Militer, Jenderal Wiranto mengatakan hal itu tidak tertutup kemungkinannya jika dalam proses persidangan Mahmil terhadap 10 anggota terpe-riksa yang saat ini tengah diteliti Tim Pencari Fakta yang dibentuk ABRI nyata-nyata membuktikan ke arah itu.

"Dengan demikian tidak menutup kemungkinan untuk dilanjutkan ke Mahmil, jika dalam proses persidangan mahmil terhadap 10 anggota terpe-

bukti seperti apa adanya, jangan sampai ada sepotong informasi yang disembunyikan.

Ini penting sekali supaya ada gambaran yang komprehensif

yang lain nyata-nyata membuktikan ke arah itu," tegas Menhankam/Pangab.

Ditanya mengapa Menhankam/Pangab tidak langsung memutuskan ketiganya diajukan ke mahmil, Wiranto mengatakan semuanya mengacu pada azas praduga tak bersalah.

Menhankam/Pangab juga menyatakan keputusan yang diambilnya itu berdasarkan pertimbangan penilaian dan pengamatannya atas kesalahan yang telah dibuat perwira-perwira tersebut.

Ia juga menegaskan keputusan yang diambilnya ini dilakukan tanpa tekanan dari siapa pun dan pihak manapun.

Yang jelas, tambah Jenderal Wiranto lagi, keputusan ini diambil demi kepentingan ABRI, bangsa dan negara RI.

Sementara itu Ketua DKP Jenderal TNI Subagyo Hadiswoyo menyatakan apa yang te-



Prabowo